

ABSTRAKSI

Perkembangan dan perubahan setiap aspek kehidupan terjadi terus menerus dan semakin cepat, tidak terkecuali dalam dunia usaha. Dalam dasawarsa terakhir ini teori-teori manajemen berkembang dengan pesat. Badan usaha dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat mempertahankan keberadaannya dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat.

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari manajemen selalu harus mengambil putusan-putusan penting yang berhubungan dengan kelancaran dan kemajuan usaha. Untuk itu manajemen membutuhkan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Dalam hal inilah Akuntansi Manajemen memainkan perannya yaitu menyediakan informasi yang akurat dan relevan dengan kebutuhan manajemen.

Salah satu manfaat yang disediakan Akuntansi Manajemen adalah informasi untuk perencanaan dan pengendalian. Dengan cepatnya perubahan dan perkembangan yang terjadi, waktu menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Konsumen selalu menginginkan ketepatan waktu dan pelayanan yang memuaskan dari badan usaha. Perencanaan waktu yang baik membantu badan usaha dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Biaya merupakan sisi lain yang tak dapat dipisahkan dari badan usaha. Pengendalian biaya yang baik membantu manajemen untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan beroperasi dengan kondisi yang efisien.

Aktivitas merupakan penyebab dari timbulnya biaya dan pemakaian waktu. Setiap aktivitas yang dilaksanakan membutuhkan waktu penyelesaian dan sejumlah biaya untuk menyelesaikan aktivitas tersebut. *Activity Management* merupakan suatu cara yang baik untuk membantu manajemen mengatur aktivitasnya. Karena aktivitas adalah penyebab, maka aktivitas lah yang harus diatur bukan akibat dari aktivitas tersebut. Aktivitas terdiri atas *value-added activities* dan *non value-added activities*. *Non value-added activities* harus dihilangkan / dikurangi.

CV "X" merupakan badan usaha yang memproduksi meubel berdasarkan job order. Perencanaan waktu yang digunakan adalah dengan menghitung pemakaian waktu normal tiap aktivitas (dalam hal ini aktivitas produksi). Hal ini yang menjadi dasar penentuan target waktu penyelesaian. Pengendalian biaya dilakukan melalui dua tahap yaitu melakukan kalkulasi awal dan kalkulasi akhir yang mencatat pengeluaran aktual. Keduanya akan diperbandingkan.

Perencanaan dan pengendalian dengan PERT / CPM menggunakan dasar aktivitas, menyusun diagram network dan memperhitungkan urutan penggunaan waktu per aktivitas berdasarkan urutan pengerjaan. PERT / CPM merupakan metode perencanaan dan pengendalian untuk suatu proyek. Perencanaan yang diterapkan oleh CV "X" akan bermanfaat untuk pesanan tertentu tetapi untuk pesanan yang sudah berupa pengerjaan suatu proyek akan memberi hasil yang lain.

Pembahasan memperlihatkan bahwa perhitungan *Earliesth Start Time* – *Earliesth Finish Time* memberi hasil yang lain. Proyek memerlukan waktu yang lebih panjang dari yang ditetapkan. Pengurangan waktu membutuhkan penambahan biaya. Untuk *non value-added activities*, pengurangan aktivitas akan menyebabkan penghematan. Tetapi untuk *value-added activities* terjadi tambahan biaya. *Cycle time* membantu menghitung efisiensi waktu. *Waiting Time* yang ada lebih baik dikurangi atau dihilangkan. Penambahan biaya sebagai akibat pengurangan waktu digambarkan oleh grafik *trade-off* waktu dan biaya.

Perencanaan waktu berdasarkan PERT / CPM memberi informasi yang lebih baik karena menunjukkan kebutuhan waktu sebenarnya, membantu manajemen untuk mengetahui *critical activity* dan efisiensi yang ada.

